

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN DI LUAR RUANGAN UNTUK MENINGKATKAN KONSEP BILANGAN UNTUK ANAK USIA DINI USIA 5 SAMPAI 6 TAHUN DI TK NEGERI PEMBINA UBEDOLUMOLO

Karmeli Rosfinda Meo Maku, Veronika Owa Mere
Program Studi PG-PAUD, STKIP Citra Bakti
milamaku92@gmail.com, veronikaowamere488@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas metode pembelajaran di luar ruangan dalam meningkatkan pemahaman konsep bilangan pada anak usia 5 hingga 6 tahun di TK Negeri Pembina Ubedolumolo. Melalui pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan beberapa siklus, penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran di luar ruangan dapat meningkatkan pemahaman konsep bilangan, keterlibatan, motivasi belajar, keterampilan motorik, serta kreativitas dan imajinasi anak-anak. Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa pembelajaran di luar ruangan efektif dan dapat diintegrasikan dalam kurikulum pendidikan anak usia dini.

Kata Kunci: pembelajaran di luar ruangan, konsep bilangan, anak usia dini, penelitian tindakan.

Abstract

This research aims to evaluate the effectiveness of outdoor learning methods in improving understanding of number concepts in children aged 5 to 6 years at the Pembina Ubedolumolo State Kindergarten. Through a classroom action research (PTK) approach with several cycles, this research shows that outdoor learning methods can increase understanding of number concepts, engagement, learning motivation, motor skills, as well as children's creativity and imagination. The results of this research provide empirical evidence that outdoor learning is effective and can be integrated into the early childhood education curriculum.

Keywords: outdoor learning, number concepts, early childhood, classroom action research

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan fondasi penting dalam perkembangan individu yang akan menentukan keberhasilan pendidikan selanjutnya. Pada tahap usia 5 hingga 6 tahun, anak-anak berada pada masa peka terhadap berbagai stimulus yang mendukung perkembangan kognitif, sosial, emosional, dan motorik. Salah satu aspek penting dalam perkembangan kognitif anak usia dini adalah pemahaman konsep bilangan. Pemahaman konsep bilangan yang baik menjadi dasar bagi kemampuan matematika yang lebih kompleks di masa depan. Dalam praktiknya, banyak anak usia dini yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep bilangan. Hal ini sering kali disebabkan oleh metode

pembelajaran yang kurang bervariasi dan kurang menarik bagi anak-anak. Pembelajaran yang bersifat konvensional dan berfokus pada aktivitas di dalam kelas sering kali membuat anak-anak merasa bosan dan kurang tertarik, sehingga menghambat pemahaman mereka terhadap konsep bilangan.

Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan metode pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini. Salah satu metode yang dianggap efektif adalah pembelajaran di luar ruangan. Pembelajaran di luar ruangan memungkinkan anak-anak untuk belajar melalui pengalaman langsung dengan lingkungan sekitarnya, yang dapat meningkatkan minat dan motivasi mereka. Selain itu, kegiatan di luar ruangan dapat menggabungkan aspek kognitif, motorik, dan sosial, sehingga mendukung perkembangan anak secara holistik.

Pembelajaran di luar ruangan memberikan berbagai keuntungan, seperti: (1) Pembelajaran Kontekstual di mana anak-anak dapat menghubungkan konsep bilangan dengan objek nyata di lingkungan mereka, seperti menghitung daun, batu, atau bunga. Ini membantu mereka memahami konsep abstrak dengan lebih baik melalui pengalaman langsung; (2) Pengembangan Keterampilan Motorik di mana kegiatan di luar ruangan melibatkan banyak aktivitas fisik yang dapat membantu pengembangan keterampilan motorik kasar dan halus anak-anak; (3) Peningkatan Konsentrasi dan Fokus yakni lingkungan luar ruangan yang lebih bebas dan alami dapat membantu anak-anak lebih mudah berkonsentrasi dan fokus dalam belajar dibandingkan dengan di dalam kelas yang mungkin terasa monoton; (4) Stimulasi Kreativitas dan Imajinasi di mana anak-anak diberi kebebasan untuk mengeksplorasi dan berkreasi dengan lingkungan sekitar mereka, yang dapat merangsang imajinasi dan kreativitas mereka.

TK Negeri Pembina Ubedolumolo sebagai salah satu lembaga PAUD berkomitmen untuk menerapkan metode pembelajaran yang inovatif guna meningkatkan kualitas pendidikan. Melalui penerapan metode pembelajaran di luar ruangan, diharapkan dapat ditemukan solusi untuk meningkatkan pemahaman konsep bilangan pada anak usia dini di sekolah ini. Penelitian ini dilakukan dengan harapan bahwa hasilnya dapat menjadi referensi bagi lembaga pendidikan PAUD lainnya dalam mengimplementasikan metode pembelajaran yang efektif. Melalui pembelajaran di luar ruangan memungkinkan anak-anak untuk belajar melalui pengalaman langsung dengan lingkungan sekitarnya, yang dapat meningkatkan minat dan motivasi mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penerapan metode pembelajaran di luar ruangan dalam meningkatkan pemahaman konsep bilangan pada anak usia 5 sampai 6 tahun di TK Negeri Pembina Ubedolumolo. Diharapkan melalui penelitian ini, dapat ditemukan bukti empiris yang mendukung bahwa metode pembelajaran di luar ruangan memiliki dampak positif terhadap perkembangan kognitif anak, khususnya dalam memahami konsep bilangan.

Penelitian mengenai penerapan metode pembelajaran di luar ruangan diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam bidang pendidikan anak usia dini. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi pendidik dan institusi PAUD dalam mengimplementasikan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif, serta mendukung perkembangan anak secara holistik. Melalui pendekatan yang lebih kontekstual dan menyenangkan, diharapkan pemahaman konsep bilangan pada anak-anak usia dini dapat ditingkatkan, sehingga mereka memiliki dasar yang kuat untuk pembelajaran matematika di masa depan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian tindakan kelas (PTK). Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam proses dan pengalaman belajar anak-anak melalui observasi dan interaksi langsung. Penelitian tindakan kelas digunakan untuk mengidentifikasi, mengimplementasikan, dan mengevaluasi strategi pembelajaran dalam konteks nyata. Subjek penelitian ini adalah anak-anak usia 5 sampai 6 tahun yang terdaftar di TK Negeri Pembina Ubedolumolo. Sebanyak 20 anak dipilih sebagai partisipan penelitian. Selain itu, guru kelas dan beberapa orang tua juga dilibatkan sebagai informan untuk memberikan perspektif tambahan mengenai efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan. Penelitian dilaksanakan di TK Negeri Pembina Ubedolumolo. Proses penelitian berlangsung selama satu semester, yang dibagi menjadi beberapa siklus tindakan. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yakni Perencanaan, Pelaksanaan Tindakan, Observasi dan refleksi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: lembar observasi, panduan wawancara, dokumentasi. Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi dianalisis secara kualitatif melalui beberapa tahap yakni pengkodean data, pengelompokan tema dan interpretasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa siklus tindakan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konsep bilangan pada anak usia dini dengan menggunakan metode pembelajaran di luar ruangan. Berikut adalah hasil dari penelitian yang dilakukan di TK Negeri Pembina Ubedolumolo:

Peningkatan Pemahaman Konsep Bilangan

Sebelum penerapan metode pembelajaran di luar ruangan, 65% anak mengalami kesulitan dalam memahami konsep bilangan, terutama dalam mengidentifikasi angka dan melakukan operasi hitung sederhana. Setelah beberapa siklus penerapan pembelajaran di luar ruangan, terdapat peningkatan signifikan dalam kemampuan anak-anak untuk mengenali dan mengurutkan angka sebesar 15% persen, serta melakukan penjumlahan dan pengurangan sederhana. Anak-anak lebih mudah menghubungkan konsep bilangan dengan objek nyata yang mereka temui di lingkungan sekitar, seperti menghitung daun, batu, atau bunga. Ini membuat mereka lebih memahami konsep bilangan secara kontekstual.

Peningkatan Keterlibatan dan Motivasi Belajar

Metode pembelajaran di luar ruangan meningkatkan keterlibatan dan antusiasme anak-anak dalam kegiatan belajar. Sebanyak 80% anak lebih bersemangat dan aktif mengikuti aktivitas yang disediakan dibandingkan ketika pembelajaran di dalam ruangan yang hanya 65%. Artinya, lingkungan luar ruangan yang bebas dan alami membantu anak-anak merasa lebih rileks dan nyaman, sehingga mereka lebih mudah berkonsentrasi dan fokus pada materi yang diajarkan.

Perkembangan Keterampilan Motorik

Kegiatan di luar ruangan tidak hanya membantu perkembangan kognitif, tetapi juga mendukung perkembangan keterampilan motorik kasar dan halus anak-anak. Misalnya, aktivitas menghitung benda-benda di lingkungan sekolah seperti pot bunga melibatkan pula

gerakan fisik seperti melompat yang dapat mengembangkan koordinasi dan keseimbangan mereka. Anak-anak juga belajar melalui permainan yang melibatkan gerakan, seperti melompat di atas angka yang digambar di tanah, yang membantu menguatkan otot dan keterampilan motorik mereka.

Tanggapan Guru dan Orang Tua

Guru-guru di TK Negeri Pembina Ubedolumolo memberikan tanggapan positif terhadap metode pembelajaran di luar ruangan. Mereka merasa bahwa metode ini efektif dalam membantu anak-anak memahami konsep bilangan dengan lebih baik dan juga membuat proses belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan. Orang tua juga melihat perubahan positif pada anak-anak mereka. Mereka melaporkan bahwa anak-anak menjadi lebih tertarik untuk belajar dan sering berbicara tentang kegiatan yang mereka lakukan di sekolah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode ini memberikan dampak positif terhadap perkembangan kognitif anak, khususnya dalam memahami konsep bilangan. Pembelajaran di luar ruangan memungkinkan anak-anak untuk mengaitkan konsep bilangan dengan objek nyata di lingkungan mereka. Pengalaman langsung seperti menghitung daun atau batu memberikan konteks yang lebih nyata dan mudah dipahami oleh anak-anak dibandingkan dengan pembelajaran di dalam kelas yang cenderung abstrak. Hal ini terlihat dari sebelum metode pembelajaran di luar ruangan diterapkan, anak-anak menunjukkan kesulitan dalam mengidentifikasi dan mengurutkan angka, serta melakukan operasi hitung sederhana. Namun, setelah beberapa siklus pembelajaran di luar ruangan, terdapat peningkatan signifikan dalam kemampuan anak-anak. Peningkatan ini dapat dilihat dari hasil observasi dan penilaian yang menunjukkan bahwa anak-anak lebih cepat dan tepat dalam mengenali angka serta melakukan penjumlahan dan pengurangan sederhana. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Piaget, yang menyatakan bahwa anak-anak belajar lebih baik melalui pengalaman langsung dan interaksi dengan lingkungan sekitarnya (Piaget, 1952). Pembelajaran di luar ruangan memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk belajar melalui konteks nyata, yang membantu mereka memahami konsep abstrak dengan lebih baik.

Selain menjadikan pembelajaran lebih konkret, itu lingkungan luar ruangan menawarkan suasana belajar yang lebih menarik dan bervariasi dibandingkan dengan ruang kelas. Hal ini membuat anak-anak lebih bersemangat dan termotivasi untuk belajar. Mereka menunjukkan keterlibatan yang lebih tinggi dalam setiap aktivitas, yang ditandai dengan peningkatan keaktifan dan partisipasi selama kegiatan pembelajaran. Lingkungan alami yang terbuka dan bebas membantu anak-anak merasa lebih rileks dan nyaman. Kondisi ini berkontribusi pada peningkatan konsentrasi dan fokus mereka dalam belajar. Hal ini sejalan dengan teori-teori pendidikan yang menyatakan bahwa lingkungan belajar yang positif dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Hal ini didukung oleh penelitian Vygotsky yang menekankan pentingnya lingkungan belajar yang mendukung dan interaktif dalam perkembangan kognitif anak (Vygotsky, 1978).

Pembelajaran di luar ruangan sering kali melibatkan aktivitas fisik yang membantu pengembangan keterampilan motorik kasar dan halus anak-anak. Misalnya, kegiatan menghitung benda-benda di alam atau bermain permainan yang melibatkan gerakan fisik dapat meningkatkan koordinasi dan keterampilan motorik mereka. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran di luar ruangan tidak hanya mendukung perkembangan kognitif, tetapi juga aspek fisik anak-anak. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Effendi (2011), kegiatan fisik dalam pembelajaran di luar ruangan dapat meningkatkan keterampilan motorik anak dan membantu mereka dalam memahami konsep-konsep yang diajarkan.

Metode pembelajaran di luar ruangan juga memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk berkreasi dan berimajinasi dengan lingkungan sekitar mereka. Mereka dapat menggunakan benda-benda alami untuk membuat bentuk angka atau menciptakan cerita yang melibatkan konsep bilangan. Hal ini sejalan dengan pandangan Sujiono (2007) yang menyatakan bahwa pembelajaran kontekstual yang melibatkan eksplorasi lingkungan dapat merangsang kreativitas dan imajinasi anak-anak. Tanggapan guru dan orang tua terhadap metode pembelajaran di luar ruangan sangat positif. Mereka merasa bahwa metode ini tidak hanya efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep bilangan, tetapi juga membuat proses belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan dan bermakna bagi anak-anak. Guru-guru melaporkan bahwa anak-anak lebih mudah memahami konsep bilangan ketika mereka belajar melalui kegiatan di luar ruangan dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Orang tua juga melihat perubahan positif dalam minat dan motivasi belajar anak-anak mereka. Menurut Creswell (2014), partisipasi aktif orang tua dan guru dalam proses pembelajaran sangat penting untuk keberhasilan metode pembelajaran yang diterapkan. Dengan demikian, penerapan metode pembelajaran di luar ruangan dapat menjadi salah satu strategi inovatif dalam pendidikan anak usia dini untuk meningkatkan pemahaman konsep bilangan dan aspek perkembangan lainnya.

SIMPULAN

Secara keseluruhan, metode pembelajaran di luar ruangan merupakan pendekatan yang efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep bilangan pada anak usia dini. Metode ini juga mendukung perkembangan berbagai aspek lainnya seperti keterampilan motorik, kreativitas, dan motivasi belajar anak-anak. Oleh karena itu, integrasi metode pembelajaran di luar ruangan dalam kurikulum pendidikan anak usia dini sangat dianjurkan untuk mendukung perkembangan anak secara holistik dan menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Effendi, M. (2011). *Metode Pembelajaran di Luar Kelas*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Piaget, J. (1952). *The Origins of Intelligence in Children*. New York: International Universities Press.
- Sujiono, Y. N. (2007). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge, MA: Harvard University Press